

Pelaksanaan KKNT PTMGRMD LLDIKTI IV Untuk Pengembangan Desa Cipicung Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang

Gaguk Firasanto^{1*}, Jundi Abdillah², Sari Amalia³, Eris Risnawati⁴, Ariyawan Sunardi⁵

Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

*e-mail korespondensi: dosen02634@unpam.ac.id

Abstract

The Thematic Community Service Program (KKN), conducted from September 4 to December 24, 2024, in Cipicung Village, Pandeglang Regency, represents the implementation of the Higher Education Tri Dharma, particularly in community service. This program involved students from various academic backgrounds working collaboratively to design and carry out community-based initiatives aligned with local needs. The primary objective of this activity was to provide students with authentic experiential learning by engaging directly with the community, enabling them to identify issues, formulate solutions, and implement beneficial programs. Over the four-month period, several initiatives were executed, including One Village One Product (OVOP), administrative governance improvement, digitalization of pesantren, MSMEs and village enterprises, anti-drug and online gambling awareness campaigns, innovation development, anti-bullying and motivation counseling, and improvement of village facilities such as signage and office structures. All activities were conducted in collaboration with village authorities, community leaders, and local residents to ensure relevance and sustainability. Overall, the thematic KKN program contributed positively to community empowerment, governance improvement, and local capacity building while simultaneously enhancing students' academic, social, and professional competencies through experiential learning.

Keywords: Thematic KKN, community development, Tri Dharma, students, Cipicung.

Abstrak

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang berlangsung pada 4 September hingga 24 Desember 2024 di Desa Cipicung, Kabupaten Pandeglang, merupakan wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan perguruan tinggi yang berkolaborasi untuk merancang dan merealisasikan program kerja berbasis kebutuhan masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa dengan cara terjun ke lingkungan masyarakat sehingga mampu menemukan permasalahan, merumuskan solusi, serta mengimplementasikan program yang memberikan manfaat nyata. Selama empat bulan, berbagai program seperti *One Village One Product* (OVOP), tata kelola administrasi desa, digitalisasi pesantren, UMKM dan BUMDES, penyuluhan bahaya narkoba dan judi *online*, inovasi desa, penyuluhan anti *bullying* dan motifasi belajar, serta pembenahan sarana desa telah dilaksanakan. Seluruh kegiatan melibatkan koordinasi aktif dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat guna memastikan keberlanjutan hasil program. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Tematik ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kapasitas masyarakat, penguatan tata kelola, dan pemberdayaan desa serta sekaligus mengembangkan kompetensi sosial, akademik, dan profesional mahasiswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman.

Kata Kunci: KKN Tematik, Pemberdayaan Masyarakat, Tri Dharma, Mahasiswa Cipicung.

Accepted: 2026-01-15

Published: 2026-01-20

PENDAHULUAN

Terletak di wilayah selatan Provinsi Banten, Kabupaten Pandeglang memiliki kondisi geografis yang bervariasi, mulai dari dataran rendah hingga kawasan pegunungan (Farahdita, 2019). Beberapa wilayah memiliki suhu yang relatif sejuk sehingga mendukung sektor pertanian dan perkebunan. Keberadaan bukit serta gunung di sekitarnya juga memberikan potensi besar bagi pengembangan destinasi wisata alam. Meskipun kaya akan sumber daya alam dan budaya, masih terdapat sejumlah desa yang tergolong tertinggal dalam aspek pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Tantangan yang dihadapi mencakup bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur (Muhlis et al., 2023).

Situasi tersebut mendorong pemerintah Kabupaten Pandeglang untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, salah satunya perguruan tinggi, guna mempercepat pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa Cipicung di Kecamatan Cikedal menjadi salah satu wilayah yang menjadi prioritas pendampingan. Desa ini memiliki potensi sumber daya manusia dan alam, yang cukup besar, dengan total luas wilayah mencapai 290,94 hektare yang mencakup area permukiman, lahan pertanian, serta perkebunan masyarakat. Potensi sumber daya alam nya meliputi sawah tadah hujan seluas 33 hektare dan kebun melinjo seluas 5 hektare dengan produksi mencapai 12 ton per hektare.

Berdasarkan data demografi, jumlah penduduk Desa Cipicung mencapai 5.515 jiwa dengan tingkat kepadatan 1.818,75 jiwa per kilometer persegi. Tingkat pendidikan masyarakat menunjukkan peluang pengembangan kapasitas sumber daya manusia, didukung 159 lulusan strata satu dan 11 lulusan strata dua. Namun, desa ini masih menghadapi hambatan seperti rendahnya pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, keterbatasan akses pemasaran, serta belum optimalnya diversifikasi pekerjaan. Kondisi tersebut menjadikan Desa Cipicung sebagai lokasi yang tepat untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), dengan fokus peningkatan daya saing produk lokal serta percepatan digitalisasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi desa.

Program Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berorientasi pada pembelajaran melalui pengalaman langsung (*experiential learning*) (Supriati et al., 2022). Pendekatan ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat sebagai agen perubahan sosial dan pembangunan berbasis potensi desa. Model ini juga sejalan dengan konsep pengembangan berbasis komunitas (*community-based development*), yang menekankan peran serta masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Fuadi, 2021).

Pelaksanaan Program PTMGRMD di Desa Cipicung merujuk pada landasan hukum Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2024 yang memperkuat penyelenggaraan MBKM menuju terbentuknya Kampus Merdeka Mandiri (KMM). Selain itu, program ini mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi lokal agar memberi manfaat jangka panjang. Dengan kerangka kebijakan tersebut, perguruan tinggi memegang peran penting dalam mendukung agenda pembangunan masyarakat desa secara terpadu dan berkelanjutan.

METODE

Pada pelaksanaan KKNT PTMGRMD LLDIKTI IV ini dilaksanakan di Desa Cipicung, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, selama periode 4 september hingga 24 Desember 2024. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan pengembangan desa serta relevansi program terhadap potensi dan permasalahan yang ada. Berikut Metode pelaksanaan yang telah dilaksanakan dari kegiatan KKNT PTMGRMD yaitu:

1. Detail Wilayah dan Potensi

Desa Cipicung terletak di wilayah Kecamatan Cikedal, dengan administratis sebagai berikut:

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Cipicung.

No.	Lokasi	Posisi
1.	Desa Karyasari	Utara
2.	Desa Tegal	Selatan
3.	Desa Alaswangi	Timur
4.	Desa Karya Utama	Barat

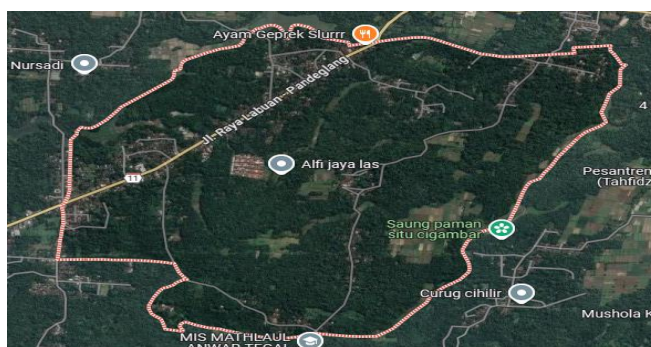
Luas wilayah Desa Cipicung adalah 290.94 Ha, yang terdiri dari berbagai penggunaan lahan, antara lain:

Tabel 2. Batas Penggunaan Lahan Desa Cipicung.

No.	Tempat	Ukuran
1.	Luas pemukiman	90.00 Ha
2.	Luas persawahan	33.00 Ha
3.	Luas perkebunan	144.50 Ha
4.	Luas kuburan	4.00 Ha
5.	Luas pekarangan	6.50 Ha
6.	Luas prasarana umum lainnya	12.24 Ha

Desa Cipicung memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, di antaranya:

- Tanaman pangan: Padi, Jagung, Ubi jalar, dan Sayuran lainnya.
- Perkebunan: Tanaman kelapa dan buah-buahan seperti salak dan melinjo.
- Hutan: Desa ini juga memiliki kawasan hutan yang penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem.



Gambar 1. Area lokasi Desa Cipicung.

2. Pelaksanaan Kegiatan KKNT PTMGRMD Desa Cipicung

- Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Tabel 3. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat.

No.	Identifikasi Kebutuhan	Kegiatan
1.	Pengumpulan Data	Melakukan observasi langsung di lingkungan desa, Mengadakan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat.
2.	Diskusi dan Analisis Data	Diskusi dilakukan dengan seluruh anggota tim untuk menentukan fokus kegiatan yang relevan.
3.	Penyusunan Program	Menyusun program kerja yang selaras dengan KPI, kebutuhan masyarakat. Mempertimbangkan potensi desa untuk keberlanjutan program.
4.	Evaluasi Program	Melakukan evaluasi terhadap efektifitas dan dampak program dengan mengaplikasikan <i>google form</i> untuk memberi masukan supaya dijadikan bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya.

- Perencanaan Program Kegiatan Kelompok

Setelah tahap identifikasi kebutuhan masyarakat selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu penyusunan program kerja kelompok KKN yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Program Kegiatan Kelompok.

No.	Program Kegiatan
1.	Mengidentifikasi masalah utama masyarakat melalui observasi, survei dan wawancara.
2.	Menyusun Jadwal pelaksanaan program menggunakan pendekatan 5W+1H untuk memastikan program berjalan aktif.
3.	Membagi tanggung jawab kepada setiap anggota tim berdasarkan area kegiatan.
4.	Mengadakan rapat kerja dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah seluruh program direncanakan dan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal dan strategi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 5. Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan Program	Tanggal Pelaksanaan	Sasaran	Metode
1.	OVOP (<i>One Village One Product</i>)	28-29 September 2024	UNIBA	Pendampingan Kelompok
2.	Pembenahan Desa	8-21 Oktober 2024	Kantor Desa Cipicung	Rekonstruksi interior
3.	Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Judi Online	22-29 Oktober 2024	SMK Al-Kaffah Cikedal	Penyuluhan
4.	MONEV dan PKM Guru Besar	30 Oktober 2024	Kabupaten Lebak	-
5.	Sosialisasi Anti <i>Bullying</i> dan Motivasi Belajar	7-19 November 2024	Yayasan as-syaffa	Penyuluhan
6.	Digitalisasi Pesantren	20-26 November 2024	Yayasan Al-Iqro	Pendampingan Kelompok
7.	Pembuatan <i>website</i> Desa Cipicung	2-22 Desember 2024	Desa Cipicung	<i>Developing</i> Mandiri
8.	Pembuatan dan Pemasangan Plang Jalan dan Desa	3-14 Desember 2024	Desa Cipicung	Konstruksi
9.	Digitalisasi UMKM	11-17 Desember 2024	KWSPS Cikeper Desa Cipicung	Pendampingan Kelompok

d. Kemitraan

Pelaksanaan KKN Tematik ini didukung melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk LLDIKTI IV Banten sebagai instansi pembina, pemerintah kabupaten pandeglang sebagai pendukung koordinasi daerah, Kecamatan Cikedak sebagai penghubung wilayah, serta Pemerintah Desa Cipicung sebagai mitra utama dalam pelaksanaan program di lapangan. Kolaborasi ini menjadi elemen penting dalam memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat.

e. Pengorganisasian

Pembentukan struktur organisasi tim KKNT Desa Cipicung adalah dengan membagi beberapa tugas setiap orang yang akan memegang tanggung jawab sebuah kegiatan. Struktur organisasi yang dibuat diantaranya sebagai berikut:

Tabel 6. Organisasi KKNT PTMGRMD Banten Desa Cipicung.

No.	Struktural	Nama
1.	Koordinator Dosen Pembimbing Lapangan	Assoc. Prof. Dr. Sudaryono, S.P., S,PD., M.Pd., M.T.I.
2.	Dosen Pembimbing Lapangan	Gaguk Firasanto, S.T.,M.T. Suciati Muanifah, S.E., M.M., M.Ak. Fitriyah Nurhadiyah, S.E., M.Si. Achmad Sidik, M.Kom. Suhroji Adha, S.E., M.M.
3.	Ketua	Wildan Adli Rachman
4.	Sekretaris	Okta Irmayani
5.	Bendahara	Shevila Ghita Sasongko Fifit Lathifah Sukma Dewi
6.	Dokumentasi	Jundi Abdillah Siti Nur Aliyah
7.	Anggota	Dafa Sauqi Ramadhan Irma Astri Lusiana Iin Lincawati Kristeven Oktober Zai Yoffy Gilang Oktaviano Rivaldy Ansyah Sinaga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKNT PTMGRMD di Desa Cipicung telah menghasilkan sejumlah capaian yang relevan dengan tujuan kegiatan, khususnya dalam pemberdayaan sosial, digitalisasi UMKM, serta penguatan tata kelola desa. Pencapaian ini menunjukkan adanya potensi besar dalam mendorong kemandirian masyarakat, memperkuat ekonomi lokal melalui digital marketing, serta membangun kolaborasi strategis antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan pelaku usaha setempat sebagai fondasi menuju pembangunan desa yang inovatif dan berkelanjutan.

1. Hasil Pelaksanaan *One Village One Product*

Pada tahap ini, kegiatan *One Village One Product* (OVOP) mulai diimplementasikan untuk mengoptimalkan potensi usaha lokal agar mampu berkembang secara berkelanjutan.

Tabel 7. Proses Pelaksanaan *One Village One Product*.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Perencanaan dilakukan melalui riset terhadap UMKM di Desa Cipicung, analisis kebutuhan digital masing-masing pelaku usaha, serta kolaborasi dengan koperasi dan UMKM setempat agar program dapat berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat.	Pelaksanaan program dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan digital <i>marketing</i> bersama koperasi setempat, meliputi pembuatan akun media sosial, pengelolaan toko <i>online</i> , pembuatan konten visual, serta pendampingan proses pengiriman produk bagi pelaku UMKM.	Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai digitalisasi bisnis, termasuk pemasaran <i>online</i> , pengelolaan akun bisnis, dan pengiriman barang sehingga mereka lebih percaya diri dalam mengelola toko <i>online</i> serta memanfaatkan fitur digital yang tersedia.

Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 7., terlihat bahwa setiap kegiatan memberikan manfaat bagi masyarakat dan mendukung peningkatan kualitas usaha lokal secara bertahap.



Gambar 1. Kue Balok Original.

2. Hasil Pelaksanaan Digitalisasi UMKM

Selanjutnya pada tahap ini Digitalisasi UMKM sebagai strategi penguatan kapasitas pelaku usaha lokal dalam pengelolaan bisnis berbasis teknologi digital untuk mendukung keberlanjutan ekonomi desa.

Tabel 8. Proses Pelaksanaan Digitalisasi UMKM.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Tahap perencanaan dilakukan melalui riset UMKM di Desa Cipicung, analisis kebutuhan digital masing-masing pelaku usaha, serta kolaborasi dengan koperasi dan UMKM setempat agar program berjalan efektif dan sesuai kebutuhan masyarakat.	Pelaksanaan program digitalisasi UMKM dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan digital marketing bersama koperasi setempat, yang mencakup pembuatan akun media sosial, pengelolaan toko <i>online</i> , pembuatan konten visual dan desain serta logo, serta pendampingan proses pengemasan dan pengiriman produk agar pelaku UMKM dapat mengelola usaha secara mandiri di <i>platform digital</i> .	Program digitalisasi UMKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mengenai akun bisnis, dan proses pengiriman produk, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengelola toko <i>online</i> dan memanfaatkan berbagai fitur <i>platform digital</i> .

Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 8., terlihat bahwa setiap kegiatan memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya untuk meningkatkan jangkauan digitalisasi UMKM di masyarakat di Desa Cipicung, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.



Gambar 2. Membantu UMKM Kue Balok.



Gambar 3. Membantu Pembuatan Akun *Online Shop*.



Gambar 4. Kegiatan Digitalisasi UMKM di Koperasi Desa Cipicung.



Gambar 5. Kegiatan Literasi Digital di Kp. Cikeper.

3. Hasil Pelaksanaan Program Inovasi

Setelah itu, pada tahap ini melakukan pelaksanaan program inovasi di Desa Cipicung menunjukkan perkembangan nyata dalam proses maupun hasil, melalui pendampingan dan pengembangan ide untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal serta daya saing pelaku usaha.

Tabel 9. Proses Pelaksanaan Program Inovasi.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Program inovasi dilakukan dengan mengembangkan kualitas dan variasi kue balok melalui kolaborasi antara produsen dan mahasiswa, sekaligus merancang strategi pemasaran berbasis media sosial agar produk menarik, kompetitif, dan memiliki jangkauan pasar yang lebih luas.	Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi produsen kue balok untuk menganalisis kebutuhan inovasi, memberikan pendampingan pemasaran digital, serta mengembangkan variasi baru agar produk lebih menarik dan kompetitif.	Kerja sama dengan produsen kue balok menghasilkan pemahaman baru terkait pemasaran digital, inovasi rasa, dan pengemasan sehingga mendukung produksi skala kecil yang lebih variatif dan berpotensi menjangkau pasar yang lebih luas.

Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 9., Menunjukkan setiap kegiatan memberikan dampak positif melalui peningkatan inovasi dalam UMKM kue Balok yang menjadi fokus kegiatan.

**Gambar 6.** Foto Bersama Penjual UMKM Kue Balok.**Gambar 7.** Inovasi Varian Rasa Kue Balok.

4. Hasil Pelaksanaan Digitalisasi Pesantren

Selanjutnya, pada tahap ini melakukan pelaksanaan digitalisasi pesantren sebagai upaya meningkatkan kemampuan santri dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel 10. Proses Pelaksanaan Digitalisasi Pesantren.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Program digitalisasi pesantren dilaksanakan melalui kerja sama dengan yayasan Al-Iqro dengan memberikan pembelajaran komputer dan <i>microsoft word</i> , kepada santri melalui sesi praktik di labolatorium komputer.	Pembelajara digital dilaksanakan melalui penyusunan materi <i>hardware microsoft</i> pemanfaatan audio visual, praktik interaktif, evaluasi tes untuk mengukur pemahaman santri.	Pembelajaran berbasis teknologi membuat santri dapat mengakses materi kapan pun, belajar secara interaktif, dan memahami materi dengan lebih cepat serta akurat.

Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 10., terlihat bahwa kegiatan digitalisasi pesantren memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan santri dalam penggunaan teknologi.



Gambar 8. Koordinasi Dengan Yayasan Al Iqro.



Gambar 9. Pengenalan *Microsoft Word* di Yayasan Al-Iqro



Gambar 10. Pengajaran *Hardware Pada Laptop* di Yayasan Al-Iqro.



Gambar 11. Poto Bersama Santri/Santri Wati di Yayasan Al-Iqro.

5. Hasil Pelaksanaan Sosialisasi Anti *Bullying* dan Peningkatan Motivasi Belajar

Setelah itu, pada tahap ini melakukan Sosialisasi Anti *Bullying* dan Peningkatan Motivasi Belajar yang ditujukan kepada siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman mengenai dampak *bullying* serta menumbuhkan semangat belajar melalui penyampaian yang interaktif dan relevan.

Tabel 11. Proses Pelaksanaan Sosialisasi Anti *Bullying* dan Peningkatan Motivasi Belajar.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Program sosialisasi dilaksanakan melalui kerja sama dengan yayasan Asy-Syafa dengan memberikan edukasi mengenai <i>bullying</i> dan motivasi belajar menggunakan media presentasi interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta mendorong semangat siswa melanjutkan pendidikan.	Materi disampaikan melalui presentasi interaktif yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi antara peserta dan narasumber mengenai <i>bullying</i> serta motivasi belajar.	Kegiatan ini memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta mengenai <i>bullying</i> , meningkatkan motivasi belajar dan keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 11., terlihat bahwa kegiatan sosialisasi anti *bullying* dan peningkatan motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai bahaya *bullying* serta pentingnya menjaga lingkungan yang suportif.



Gambar 12. Kegiatan Sosialisasi Anti *Bullying* dan Peningkatan Motivasi Belajar.



Gambar 13. Pemaparan Materi Sosialisasi di Yayasan Asy-Syafa.

6. Hasil Pelaksanaan Sosialisasi Anti Narkoba dan Bahaya Judi *Online*

Selanjutnya, pada tahap ini melakukan pelaksanaan Sosialisasi Anti Narkoba dan Bahaya Judi *Online*, sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan siswa melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif.

Tabel 12. Proses Pelaksanaan Sosialisasi Anti Narkoba dan Bahaya Judi *Online*.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Kegiatan sosialisasi anti narkoba dan bahaya judi <i>online</i> dilaksanakan melalui kerja sama dengan SMK Al-Kaffah Cikedal serta babinsa, dengan materi yang disusun mencakup definisi, jenis, dampak, dan upaya pencegahan bagi siswa.	Sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi oleh babinsa kepada siswa SMK AL-Kaffah Cikedal, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab agar peserta memahami bahaya narkoba dan judi <i>online</i> serta mampu menghindarinya.	Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kolektif siswa SMK Al-Kaffah Cikedal mengenai bahaya narkoba dan judi <i>online</i> , serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahannya.

Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 12., terlihat bahwa kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran peserta dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dan praktik judi *online* di lingkungan sekolah maupun masyarakat.



Gambar 14. Sosialisasi Anti Narkoba dan Bahaya Judi *Online* di SMK Al-Kaffah Cikedal.



Gambar 15. Pemateri Sosialisasi Anti Narkoba dan Bahaya Judi *Online* di SMK Al-Kaffah Cikedal.

7. Hasil Pelaksanaan Tata Kelola Administrasi Desa

Setelah itu, pada tahap ini melakukan pelaksanaan tata kelola administrasi desa sebagai bentuk peningkatan sistem pelayanan publik melalui penataan arsip, optimalisasi sarana pelayanan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan transparansi pengelolaan administrasi desa.

Tabel 13. Proses Pelaksanaan Sosialisasi Anti Narkoba dan Bahaya Judi *Online*.

Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
Kegiatan ini mencakup pembenahan infrastruktur dan arsip desa, pembuatan <i>website</i> sebagai sarana pelayanan masyarakat, serta pemasangan plang batas wilayah untuk memperjelas administrasi Desa Cipicung.	Program ini dilaksanakan melalui perbaikan infrastruktur dan arsip desa, pembuatan <i>website</i> sebagai sarana pelayanan publik, serta pemasangan plang batas wilayah melalui kerja sama dengan staf desa dan RT setempat.	Program ini bertujuan menciptakan pelayanan publik yang rapi, bersih dan nyaman, dengan sistem yang lebih praktis dan efisien melalui fasilitas digital dan penataan administrasi, sehingga masyarakat dapat mengenali batas wilayah desa dan Desa Cipicung semakin dikenal oleh masyarakat luas.

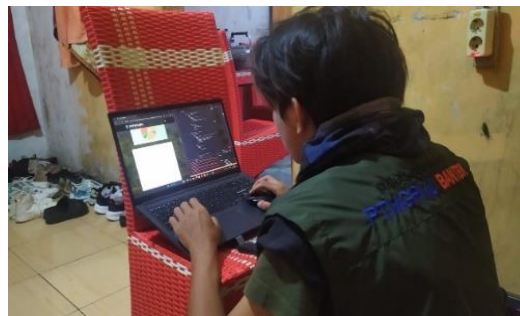
Dari hasil pelaksanaan program yang tersaji dalam tabel 13., terlihat bahwa setiap kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas pelayanan, kerapihan administrasi, serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat Desa Cipicung, sehingga tata kelola desa menjadi lebih terstruktur dan rapih terhadap kebutuhan publik.



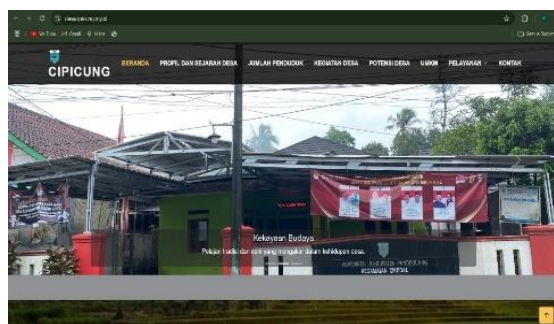
Gambar 16. Pembersihan Kantor Desa Cipicung.



Gambar 17. Pemasangan Plang Batas kampung di Wilayah Desa Cipicung.



Gambar 18. Pembuatan *Website* Desa Cipicung.



Gambar 19. Tampilan Depan *Website* Desa Cipicung.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Perguruan Tinggi Mandiri Gotong Royong Membangun Desa (PTMGRMD) di lokasi daerah Desa Cipicung telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat melalui berbagai kegiatan yang disusun berdasarkan kebutuhan lokal. Implementasi program mencakup digitalisasi UMKM, peningkatan literasi teknologi bagi santri, edukasi sosial, serta penguatan tata kelola desa melalui penyediaan layanan

digital dan perbaikan infrastruktur dasar. Pelaksanaan kegiatan berjalan efektif berkat kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya yang turut mendukung setiap tahap program. Secara keseluruhan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi dan kebutuhan masyarakat mampu mendorong pembangunan desa yang lebih adaptif, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa sebagai dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan program, dilaksanakan agar kegiatan KKNT PTMGRMD di Desa Cipicung dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih berkelanjutan, khususnya pada sektor digitalisasi UMKM dan tata kelola desa berbasis teknologi agar hasil yang dicapai dapat terus berkembang. Kolaborasi dengan pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan mitra strategis perlu diperkuat untuk memastikan kesinambungan program serta mendorong peningkatan kapasitas masyarakat secara lebih luas. Selain itu, diperlukan pengembangan modul pelatihan yang lebih sistematis dan terstruktur agar proses dapat berlangsung lebih efektif serta mudah diadaptasi oleh masyarakat. Untuk selanjutnya, direkomendasikan agar kegiatan difokuskan ke pengembangan inovasi desa, serta perluasan jaringan pemasaran produk lokal sehingga keberlanjutan ekonomi dan transformasi digital desa dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Farahdita, W. L. (2019). *Analysis of the area affected by the tsunami in Pandeglang , Banten: a case study of the Sunda Strait Tsunami Analysis of the area affected by the tsunami in Pandeglang , Banten: a case study of the Sunda Strait Tsunami*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/429/1/012052>
- Fuadi, T. M. (2021). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Application in Education Faculty*. 13(3).
- Muhlis, T., Rustiadi, E., & Munibah, K. (2023). *Development of the National Priority Rural Area of Pandeglang Banten*. 12(2), 495–506.
- Supriati, R., Royani, E., Supriyanti, D., & Azizah, N. (2022). *Implementation Framework for Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in Higher Education Academic Activities*. 3(2), 150–161.